

**KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN  
PROGRAM RIAU HARI INI DI LPP TVRI STASIUN RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**ADITIYA ARDIYANSYACH**

**NIM: 11543102513**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Aditiya Ardiyansyach  
NIM : 11543102513  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 September 2020  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Yantos, S.IP. M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II



Dr. Kodarni, S.ST, M. Pd  
NIK. 130 311 014

Penguji III



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV



Intan Kemala, S.Sos, M. Si  
NIP. 19810612 200801 2 017

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

**NAMA** : ADITIYA ARDIYANSYACH  
**NIM** : 11543102513  
**PRODI** : ILMU KOMUNIKASI  
**JUDUL SKRIPSI** : KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN PROGRAM RIAU HARI INI DI LPP TVRI STASIUN RIAU

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetejui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,  
 Pembimbing

**Usman, S.Sos, M.LKom**  
 NIK. 130 417 119

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 196911181996032001**  
 NIP. 19691118 1999603 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang  
 Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN PROGRAM RIAU  
 HARI INI DI LPP TVRI STASIUN RIAU**

Disusun oleh:

**ADITIYA ARDIYANSYACH**  
**NIM. 11543102513**

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 27 Juli 2020

Mengetahui,  
 Pembimbing

**Usman, S.Sos, M.I.Kom**  
**NIK. 130 417 119**

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN

Nama : ADITIYA ARDIYANSYACH  
NIM : 11543102513  
Judul : "KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM PROGRAM  
WARTA RIAU DI TVRI RIAU"  
Telah diseminarkan pada :  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 19 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Agustus 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji,

**Dr. Titi Antin, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Halaman Pernyataan Orisinalitas

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Aditiya Ardiyansyach

NIM : 11543102513

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
**“KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN PROGRAM RIAU HARI INI DI LPP TVRI STASIUN RIAU”** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



**Aditiya Ardiyansyach**

**11543102513**

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **ADITIYA ARDIYANSYACH, NIM: 11543102513** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **“KOMPETENSI KAMERAMEN DALAM MEMVISUALISASIKAN PROGRAM RIAU HARI INI DI LPP TVRI STASIUN RIAU”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Pembimbing



**Usman, S.Sos, M.I.Kom**

**NIK. 130 417 119**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : Aditiya Ardiyansyach  
**NIM** : 11543102513  
**Judul** : **Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau**

Pentingnya informasi bagi pemirsa atau masyarakat yang menyaksikan program berita di televisi menjadi hal yang berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh kameramen. Karena kompetensi kameramen sangat berpengaruh dalam jalannya suatu program berita. Maka sangat perlu untuk diketahui kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan suatu berita. Ini dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh seorang kameramen dalam melaksanakan tugasnya. Permasalahan yang timbul adalah apakah kameramen di TVRI Stasiun Riau sudah memenuhi standar kompetensi yang baik dalam memvisualisasikan Program Riau Hari Ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Riau, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kompetensi yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson yang berkaitan dengan kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau telah memenuhi standar kompetensi mulai dari pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan. Dari pengetahuan kameramen sudah memenuhi standar dalam pengetahuan dasar pengambilan gambar. Dalam standar keterampilan para kameramen sudah memenuhi kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang kameramen. Sampai pada kemampuan, para kameramen sudah mampu dalam mengembangkan kemampuan pribadi, memiliki tanggung jawab individu, efektif dalam bekerja, memiliki target waktu, serta mampu menyelesaikan masalah.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Kameramen, Riau Hari Ini, TVRI Stasiun Riau*



## ABSTRACT

**Name** : Aditiya Ardiyansyach  
**Student Reg. NO** : 11543102513  
**Title** : **The Cameramen Competence in Visualizing ‘Riau Hari Ini’ (Riau Today) Program on LPP TVRI Riau**

The importance of information for viewers or people watching news programs on television is related to the competence of the cameramen. The competence of cameramen is very influential in the running of a news program. Therefore, it is very necessary to know the competence of the cameramen in visualizing news. This can be seen from the knowledge, skills and abilities that cameramen must possess, appreciate, master, and actualize in carrying out his duties. The problem that arises is whether the cameramen at TVRI Riau Station have met good competence standards in visualizing the Riau Hari Ini Program. This study aims to know the competence of the cameramen in visualizing the Riau Hari Ini program at LPP TVRI Riau. This study uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The basic theory used in this research is the competence theory put forward by Mathis and Jackson to know the competence of cameramen in visualizing the Riau Today's program at LPP TVRI Riau Station. This study concludes that the competence of the cameramen in visualizing the Riau Today program at LPP TVRI Riau Station has met the competency standards ranging from knowledge, skills, and abilities. The knowledge of the cameramen has met the standard of basic knowledge of shooting. Based on the standard of skill, the cameramen have met the qualifications that a cameramen must have. The cameramen also are able to develop their personal abilities and have individual responsibility. They are effective at work, have a target date, and are able to solve problems.

**Keywords:** *Cameramen Competence, Riau Today, TVRI Riau Station*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA YUSRI ANWAR** dan **IBUNDA MERITATI** yang selalu mendo’akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag M.Ag.
2. Bapak/Ibu Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, H. H. Kusnaldi, M.pd, Drs. H. Promadi, MA., Ph..D SELAKU Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Usman, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Pimpinan LPP TVRI Stasiun Riau beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Bapak Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, Bapak Sumanan, Abang Reza Fahrozi, Bapak Tri Haryono dan Bapak Rio Eka Putra, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau.
10. Kakakku Mutia Indah Putri, Adikku Egidiya Ananda Savitri serta Adikku M. Fharel Al-Rasyid, terimakasih atas do'a, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan dan juga sahabatku *Camping Ceria Club* yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Danil Ananda, Feno Adinaya, Fitri Febriyanti, Fuad Naufal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hibatullah, Harie Zurya Sukma, Hilman Arif, Imam Fitrah Gunawan, Iqbal Erlis, Khairinnisa, Mita Julia, Muhammad Arifal, Mutia Juwita, Niken Dwi Pramaysti, Nurfadillah Ratih, Prama Juliandri, Reza Kurnia Akbar, Rino Akmal, Rizki Bayu dan Willy Junihardi.

12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Broadcasting* D angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk kru SUSKA TV yang telah memberi banyak pengalaman dan pengetahuan *Broadcasting* kepada penulis.
14. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa Lereng Kuok yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih untuk Transvision Jakarta yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020  
Penulis

**ADITIYA ARDIYANSYACH**  
**NIM. 11543102513**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Ruang Lingkup Kajian.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	9
1. Komunikasi Massa.....	9
2. Kompetensi.....	10
3. Kameramen .....	14
4. Kompetensi Kameramen .....	20
5. Program Acara.....	23
6. Riau Hari Ini .....	24
7. TVRI Stasiun Riau.....	24
8. Proses Produksi Program .....	26
C. Gatekeeper .....	27
D. Kerangka Pikir.....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data .....	33

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah LPP TVRI.....	35
B. Profil LPP TVRI Stasiun Riau .....	35
C. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau .....	39
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Gambaran Seksi dan Sub Bagian .....	40
F. Program Acara LPP TVRI Stasiun Riau.....	44
G. Program Riau Hari Ini.....	45
H. Struktur Organisasi Program Riau Hari Ini.....	45

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan.....	62

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil Karir Kameramen .....	21
Tabel 4.1	Jangkauan Transmisi TVRI Stasiun Riau .....	37
Tabel 4.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Program .....	41
Tabel 4.3	Tenaga Profesi Sub Pengembangan Usaha.....	42
Tabel 4.4	Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan .....	42
Tabel 4.5	Mata Acara TVRI Stasiun Riau Tahun 2019.....	44
Tabel 5.1	Daftar Informan.....	47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Model Konseptual Kompetensi Kerja .....	12
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	40
Gambar 5.1	Diklat Kameramen TVRI dari 34 Provinsi di Jakarta tahun 2019 .....	64
Gambar 5.2	Proses penayangan berita dari hasil visualisasi kameramen TVRI Riau .....	65
Gambar 5.3	Proses pengoperasian kamera dalam mengembangkan keahlian kameramen TVRI Riau.....	67
Gambar 5.4	Proses peliputan program Riau Hari Ini di Kantor Damkar Pekanbaru yang diambil secara mendadak .....	68
Gambar 5.5	Kameramen dan Reporter yang sigap mewawancarai Kepala Kejati Riau Dr. Mia Amiati, SH, MH supaya tidak ketinggalan momen.....	70
Gambar 5.6	Kameramen bersama kru lain sedang bermusyawarah untuk menemukan solusi terbaik.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Naskah Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Riset
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Gubernur Riau
- Lampiran 6 Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Persetujuan pembimbing
- Lampiran 8 Pengesahan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas
- Lampiran 10 Pernyataan Orisinalitas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi media televisi ialah proses komunikasi antar komunikator dan komunikan (massa) melalui sebuah sarana yaitu televisi, komunikasi massa media televisi bersifat periodik, dalam komunikasi massa media tersebut, lembaga penyelenggaraan komunikasi bukan secara perorangan, melainkan melibatkan banyak orang dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar. Karena media televisi bersifat “*transitory*” (hanya meneruskan) maka pesan-pesan yang di sampaikan melalui komunikasi massa media televisi, hanya dapat di didengar dan dilihat secara sekilas. Pesan-pesan yang di sampaikan bukan hanya di dengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar yang bergerak (*audio visual*).<sup>1</sup>

Media televisi atau yang dikenal dengan singkatan TV merupakan media konvensional yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer dikalangan masyarakat. Masyarakat yang konsumtif menjadikan televisi sebagai salah satu alat untuk pemenuhan kebutuhan hiburan dan juga sebagai sumber pengetahuan (*edukasi*). Dunia pertelevisian saat ini memiliki banyak persaingan, masing-masing stasiun televisi memiliki program acara yang mampu menarik hati para penonton. Setiap program memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda-beda agar bisa bersaing dengan program acara lainnya dan dibutuhkan strategi agar bisa menarik minat *audiens*.

Keinginan dari masyarakat untuk memperoleh informasi dari daerahnya masing-masing, menjadi alasan lahirnya televisi lokal diberbagai daerah Indonesia. Sebagaimana kedudukannya sebagai media daerah, maka dalam penyajiannya dan kemasan pun televisi lokal cenderung menampilkan dan mengedepankan permasalahan daerah, baik dari isu yang dibawa maupun dari bahasa yang digunakan. Selain pemakaian bahasa dalam isi pemberitaan juga

<sup>1</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah analisi Media Televisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 16

program acaranya, televisi lokal terfokus membahas permasalahan lokal daerah masing-masing.

Salah satu yang mendukung perkembangan stasiun televisi lokal adalah UU Penyiaran No.32 Tahun 2002 bagian kesembilan pasal 31 ayat 5 yang mengatakan, Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan dilokasi tertentu dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut. Berdasarkan undang-undang tersebut jumlah televisi lokal pun semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan data resmi yang terbitkan oleh Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) pada tahun 2014, TV Lokal telah berjumlah 320 stasiun.<sup>2</sup>

TVRI Stasiun Riau menjadi salah satu media televisi daerah yang muncul ditengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi lokal. TVRI Stasiun Riau merupakan media informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna baru ditengah kemajemukan tanah melayu serta memuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.

Televisi menyiarkan berbagai program informasi dalam berbagai program, namun pada setiap stasiun pertelevisian program berita memiliki pengaruh besar sebagai identitas khusus yang dimiliki setiap televisi. Program berita menjadi program utama disetiap stasiun televisi, dimana televisi dengan siaran beritanya mampu mendekatkan pemirsanya dengan informasi kejadian yang ditayangkan.

Program Riau Hari Ini merupakan identitas khusus yang dimiliki oleh TVRI Stasiun Riau dalam menyelenggarakan siaran informatif secara berimbang, sehat dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.

Berita televisi dibuat sedemikian kreatif agar mampu menarik minat pemirsa. Kreativitas stasiun televisi dalam mengelola berita dapat dilihat dari isi berita, sudut gambar yang diperlihatkan, ketajaman pertanyaan saat wawancara

<sup>2</sup>“Daftar Stasiun Televisi Lokal di Indonesia”, *Wikipedia the Free Encyclopedia*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_televisi\\_lokal\\_di\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_lokal_di_Indonesia) (30 Juli 2019).



dan menampilkan reka adegan sebagai bukti realitas kejadian yang ditampilkan dalam suatu paket berita.<sup>3</sup>

Pentingnya informasi bagi pemirsa atau masyarakat yang menyaksikan program berita di televisi, menjadi hal yang berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh kameramen di TVRI Stasiun Riau. Karena kompetensi kameramen sangat berpengaruh dalam jalannya suatu program berita. Maka sangat perlu untuk diketahui kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan suatu berita.

Kameramen adalah salah satu orang yang mempunyai peranan besar terhadap karya jurnalistik televisi. Kameramen merupakan mata dari televisi, kameramen berfungsi sebagai ujung tombak suatu televisi. Tidak ada gambar berarti tidak ada berita atau tidak ada suatu program acara, karena televisi merupakan media audio visual yang mengandung unsur tersebut.<sup>4</sup>

Seorang kameramen mempunyai peran yang sangat penting dalam media audiovisual. Karena dalam setiap berita, untuk bisa ditayangkan mengandung beberapa element yaitu informasi, *audio* (suara) dan *video* (gambar). Tanpa ada visual yang mendukung audio dari informasi yang didapat maka sajian yang diberikan kurang mendapat respon dari audiennya. Bagaimana suatu audio dan video dipadu dengan sebaik mungkin untuk bisa menyajikan suatu informasi yang lebih mengena untuk audiennya. Untuk audio bisa dimanipulasi atau dimasukkan saat sudah masuk diruang editor oleh tim tetapi tidak untuk sebuah gambar peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi tidak bisa diulang kembali maka dari itu gambar yang didapat oleh kameramen haruslah sebaik mungkin bisa memberikan penuturan visual untuk berita yang akan disajikan.

Dalam hal ini kompetensi seorang kameramen dalam sebuah program Riau Hari Ini di TVRI Stasiun Riau sangat berpengaruh, ini dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh seorang kameramen dalam melaksanakan tugasnya.

<sup>3</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 3.

<sup>4</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada TVRI Stasiun Riau maka penulis menemukan beberapa fenomena, yaitu tidak memenuhi salah satu kualifikasi seorang kameramen. Salah satu contohnya adalah pada saat mencari berita dilapangan para kameramen tidak menggunakan tripod ketika mengambil gambar. Padahal menyiapkan perlengkapan pendukung adalah salah satu tugas seorang kameramen. Dan dari tingkat pendidikan yang dimiliki kameramen banyak yang tidak berasal dari bidang *broadcasting*. Kondisi ini pula yang membuat stasiun televisi harus memiliki standar kompetensi bagi seluruh SDM yang ada di stasiun televisi tersebut. Sehingga timbul permasalahan apakah kameramen di TVRI Stasiun Riau sudah memenuhi standar kompetensi yang baik dalam memvisualisasikan Program Riau Hari Ini.

TVRI Stasiun Riau memiliki beberapa standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan, tentunya standar ini berbeda antara suatu stasiun televisi dengan stasiun televisi lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul **“Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian Dan agar tidak terjadi kesalah pahaman yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Kompetensi

Kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan keterampilan dan faktor-faktor internal individu lainnya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), 26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kameramen

Kameraman adalah salah satu orang yang mempunyai peranan besar terhadap karya jurnalistik televisi. Kameraman merupakan mata dari televisi, kameraman berfungsi sebagai ujung tombak suatu televisi. Tidak ada gambar berarti tidak ada berita atau tidak ada suatu program acara, karena televisi merupakan media audio visual yang mengandung unsur tersebut.<sup>6</sup>

## 3. Visualisasi

Proses perubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat televisi oleh produsen. Sedangkan memvisualisasikan artinya adalah membuat visualisasi.<sup>7</sup>

## 4. Program Riau Hari Ini

Program Riau Hari Ini adalah program berita yang menyiarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Riau dan Riau Kepulauan, yang memulai program berita ini pada saat mengudaranya TVRI di Pekanbaru yaitu pada tahun 1998.<sup>8</sup>

## 5. LPP TVRI Stasiun Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara.<sup>9</sup>

## C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk lebih memperjelas lagi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah yang merupakan garis besar dari penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang dibahas maka penelitian ini akan difokuskan pada “Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau”.

<sup>6</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.

<sup>7</sup> “Arti kata visualisasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online” <https://kbbi.web.id/visualisasi.html> (24 Agustus 2019).

<sup>8</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>9</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau ?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### **a. Kegunaan Akademis**

Sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya pada bidang *broadcasting* pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.

###### **b. Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan introspeksi bagi kameramen di dunia penyiaran khususnya di TVRI Riau. Serta dapat menambah wawasan dan dapat menjadi bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dengan baik dalam dunia penyiaran.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasannya.

### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **BIOGRAFI PENULIS**



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Valui Aditya (2009) yang berjudul “Peran Kameramen dalam Proses Penyampaian Berita pada Program Berita di Global TV”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa kameramen mempunyai peran yang sangat penting dalam proses penyampaian berita pada sebuah stasiun televisi. Kameramen yang baik adalah seseorang yang mempunyai kedisiplinan diri, insting yang kuat dalam mengambil gambar, dan mempunyai kode etik dalam mengambil gambar. Serta kameramen berita harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih dari cukup tentang berita yang akan diliputnya dilapangan. Dan kameramen berita dituntut agar dapat bekerjasama dengan baik sebagai tim yang solid. Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa kameramen yang baik adalah yang mengikuti prinsip-prinsip berita yang benar dan membuat komposisi yang sebaik mungkin agar enak ditonton oleh masyarakat luas.<sup>10</sup>
2. Penelitian Maryanto (2017) yang berjudul “Peran *Gatekeeper* Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri”. Hasil penelitian menemukan bahwa peran *gatekeeper* dimulai dari tahap pra produksi yang mana peran seorang *gatekeeper* ikut dalam melakukan rapat redaksi dan juga terlibat dalam pencarian bahan berita. Dan pada tahap produksi, seorang *gatekeeper* (reporter) melakukan liputan kelapangan, reporter melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan terkait kasus yang sedang berkembang di khalayak, dan setelah itu reporter membuat naskah berita yang telah diliputnya yang disesuaikan

<sup>10</sup> Valui Aditya. 2009. “Peran Kameramen dalam Proses Penyampaian Berita pada Program Berita di Global TV” Tugas Akhir Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan visual hasil liputan dilapangan. Dan pada tahap pasca produksi, reporter menyerahkan hasil liputan visual dan naskah yang sudah dibuat kepada pimpinan redaksi untuk di seleksi. Pada tahap penyeleksian pimpinan redaksi mengacu atau berpedoman pada kode etik jurnalistik agar disesuaikan dengan kaedah-kaedah, unsur berita dan nilai berita agar makna dan isi yang terkandung dalam berita tersebut sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, setelah itu pada proses editing berita reporter ikut terlibat untuk mendampingi editor dalam menentukan gambar yang layak dan untuk menyesuaikan antara gambar dengan naskah, dan setelah itu *gatekeeper* juga ikut terlibat didalam evaluasi berita setelah berita ditayangkan. Peran *gatekeeper* dalam penyeleksian berita kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri sudah menerapkan kode etik jurnalistik.<sup>11</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Meskipun khalayak ada kalanya menyampaikan pesan kepada lembaga, karena lembaga yang menentukan agendanya.

Everett M. Rogers menyatakan bahwa selain media massa modern terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain. Disamping itu, agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara *mass communications* (dengan s) dengan *mass communication* (tanpa s). Seperti dikemukakan oleh Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya *Introduction to Mass Communication* (1998) dikatakan bahwa *Mass Communication* lebih menunjuk pada media

<sup>11</sup> Maryanto. 2017. "Peran *Gatekeeper* Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri" Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, *mass communication* lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan *mass communication* lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa.<sup>12</sup>

Dalam komunikasi massa kita membutuhkan *gatekeeper* (penapis informasi atau palang pintu) yakni beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu ke individu yang lain melalui media massa (surat kabar, majalah, televisi, radio, video tape, compact disk, buku).

Definisi yang dikemukakan oleh Bittner di atas menekankan akan arti pentingnya *gatekeeper* dalam proses komunikasi massa. Inti dari pendapat itu bisa dikatakan begini, dalam proses komunikasi massa di samping melibatkan unsur-unsur komunikasi sebagaimana umumnya, ia membutuhkan peran media massa sebagai alat untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi. Media massa itu tidak berdiri sendiri. Di dalamnya ada beberapa individu yang bertugas itu sering disebut sebagai *gatekeeper*.<sup>13</sup>

Jadi, informasi yang diterima audience dalam komunikasi massa sebenarnya sudah diolah oleh *gatekeeper* dan disesuaikan dengan misi, visi media yang bersangkutan, khalayak sasaran dan orientasi bisnis atau ideal yang menyertainya. Bahkan, sering pula disesuaikan dengan kepentingan penanaman modal atau aparat pemerintah yang tidak jarang ikut campur tangan dalam sebuah penerbitan.

## 2. Kompetensi

Kita mungkin sudah sangat akrab dengan istilah “kompetensi” atau kata “kompeten”. Apabila pengertian kita sama dengan kebanyakan orang, kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten, tentu saja berarti cakap, mampu, atau terampil. Pada konteks manajemen SDM, istilah kompetensi

<sup>12</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 5-7.

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakaria, 2003),

mengacu kepada atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya.<sup>14</sup>

McClelland mendefinisikan kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, kompetensi adalah apa yang para *outstanding performers* lakukan lebih sering pada lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik, daripada apa yang dilakukan para *average performers*.<sup>15</sup>

Mathis dan Jackson menjelaskan bahwa, “*Competency is a base characteristic that correlation of individual or team performance achievement.*” Kompetensi kerja adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja pegawai individu atau tim.<sup>16</sup>

Kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik dasar individu yang berhubungan dengan unjuk kerja (kinerja) yang efektif atau kompetensi terbaik (*superior*) yang beragam dan berbeda dengan pengunjuk kerja lain yang tingkat kompetensinya rata-rata. Kompetensi ambang batas atau esensial dibutuhkan untuk melakukan unjuk kerja yang tingkat kompetensinya yang minimal kuat atau rata-rata.<sup>17</sup>

Dari defenisi di atas dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan *perform* yang ditetapkan.<sup>18</sup>

Kemampuan seseorang merupakan ukuran pertama dalam meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya. Artinya, mampu atau tidaknya seseorang melaksanakan pekerjaannya yang akan menentukan kinerjanya. Selanjutnya kemampuan ini harus pula diikuti dengan tanggung

<sup>14</sup> Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 298-299.

<sup>15</sup> *Ibid*, 299.

<sup>16</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), 25.

<sup>17</sup> Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 301.

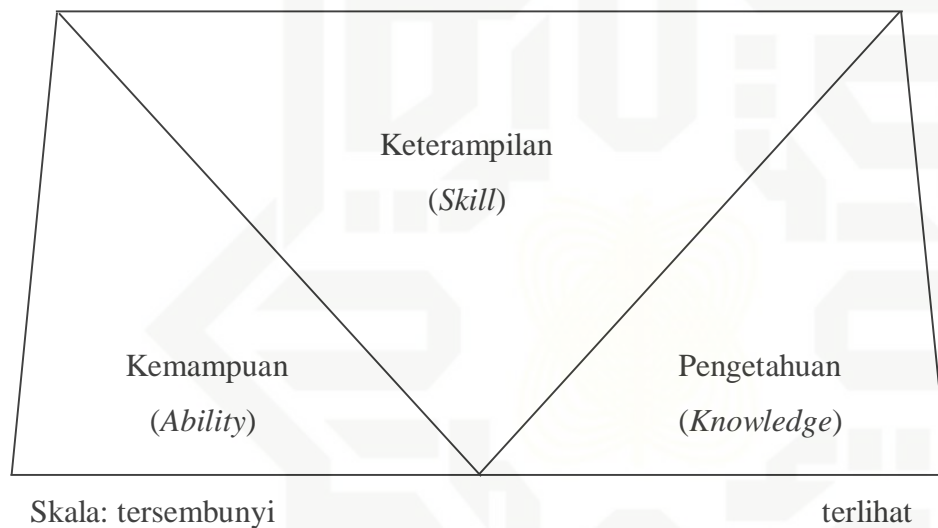
<sup>18</sup> *Ibid*, 302.

jawabnya terhadap pekerjaannya. Secara teori dikatakan bahwa kinerja juga perlu didukung oleh motivasi yang kuat agar kemampuan yang dimiliki dapat dioptimalkan.<sup>19</sup>

Mathis dan Jackson mengelompokkan dimensi kompetensi kerja terdiri atas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*). Selanjutnya, Mathis dan Jackson menjelaskan bahwa model konseptual kompetensi kerja dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Gambar 2.1**

**Model Konseptual Kompetensi Kerja**



(Sumber : Mathis & Jackson, 2001)

Kompetensi kerja terlihat dan tersembunyi, mengilustrasikan bahwa ada kompetensi kerja yang terlihat dan tersembunyi. Pengetahuan, lebih terlihat dan dapat dikenali oleh banyak perusahaan dalam mencocokkan orang terhadap pekerjaan. Keterampilan, walaupun sebagian dapat terlihat seperti keterampilan dalam membuat lembar pekerjaan keuangan sebagian lain seperti keterampilan negosiasi dapat kurang teridentifikasi. Akan tetapi, kompetensi kerja tersembunyi berupa kecakapan, yang mungkin lebih berharga dalam

<sup>19</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 182.

<sup>20</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kinerja pegawai. Sebagai contoh, kompetensi kerja untuk membuat konsep hubungan strategis dan untuk mengatasi konflik interpersonal, lebih sulit diidentifikasi dan dinilai.<sup>21</sup>

Tidak seperti pendekatan tradisional untuk menganalisis pekerjaan, yang mengidentifikasikan tugas, pengetahuan, keterampilan yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, pendekatan kompetensi kerja mempertimbangkan bagaimana pengetahuan dan keterampilan tersebut digunakan. Pendekatan kompetensi kerja juga mencoba mengidentifikasikan. Faktor tersembunyi yang sering kali sangat penting untuk kinerja pegawai superior. Pendekatan kompetensi kerja menggunakan beberapa metodologi untuk membantu supervisor mengidentifikasi contoh-contoh dari apa yang mereka maksudkan dengan sikap dan bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas kerja.<sup>22</sup>

Dimensi kompetensi kerja meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.<sup>23</sup>

**a. Pengetahuan (*Knowledge*)**

Pengetahuan mempunyai indikator:

1. Pengetahuan dasar yang dimiliki
2. Orientasi pencapaian standar kinerja
3. Perhatian terhadap kualitas
4. Efisiensi kerja

**b. Keterampilan (*Skill*)**

Keterampilan mempunyai indikator:

1. Keahlian
2. Keterampilan
3. Profesionalisme
4. Pengalaman
5. Kecepatan kerja

<sup>21</sup> Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2018), 31.

<sup>22</sup> *Ibid*, 31-32.

<sup>23</sup> *Op.Cit*, 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mempunyai indikator:

1. Kemauan mengembangkan kemampuan pribadi
2. Tanggung jawab individu
3. Efektifitas
4. Target waktu
5. Menyelesaikan masalah

### 3. Kameramen

#### a. Pengertian Kameramen

Didalam buku kamus istilah pertelevisian kameramen disebut sebagai *camera person* atau *cameraman*. *Camera person* atau *camareman* adalah orang yang mengoperasikan kamera, membuatnya fokus, dan merekam atau meliput subyek dalam *frame-frame* gambar.<sup>24</sup>

Salah satu orang yang mempunyai peranan besar terhadap karya jurnalistik televisi adalah seorang kameraman. Kameraman adalah mata dari televisi, kameraman berfungsi sebagai ujung tombak suatu televisi. Tidak ada gambar berarti tidak ada berita atau tidak ada suatu program acara, karena televisi merupakan media audio visual yang mengandung unsur tersebut.<sup>25</sup>

Kameraman atau juga disebut juga Juru Kamera (*camera person*) bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambil sudah tajam (*focus*), komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (*natural*) dan juru kamera mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Leli Achlina dan Purnama Suwardi, *Kamus Istilah Pertelevisian*, (Jakarta: Kompas, 2011), 33.

<sup>25</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 10.

<sup>26</sup> *Ibid*, 94.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses produksi seorang kameraman harus berusaha menghindari pemakaian alat secara otomatis. Penentu persepsi cahaya menurut selera kita, yang menurut kita penting untuk sebuah frame, tidak sama dengan penentu cahaya secara otomatis. Kerena itu sebisa mungkin tidak menggunakan alat secara otomatis, khususnya untuk *adjust diafragma*, *white balance* serta *level sound* agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal. Pelaku atau pengoperasi untuk alat secara otomatis hanya berlaku dalam keadaan darurat. Dalam melihat, setiap kameraman memiliki sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan, maka sebagai kameraman harus selalu mengembangkan diri untuk bisa mempunyai ciri khas gambar yang diambil melalui jam terbang dalam peliputan berita.<sup>27</sup>

#### b. Konsep – Konsep Kameraman

Profesionalisme seorang juru kamera televisi dalam pengambilan gambar dinilai ketika gambar hasil karyanya diperiksa sebelum diedit diruang editing. Pengetahuan dasar mengenai teknik editing gambar mutlak harus diketahui oleh juru kamera. Pemahaman teknik editing sangatlah penting bagi juru kamera sebagai dasar baginya untuk mengambil gambar. Banyak pendapat yang mengatakan seseorang harus belajar dulu mengedit gambar sebelum ia bekerja sebagai juru kamera.<sup>28</sup>

Pada dasarnya teknik pengambilan gambar untuk setiap jenis liputan adalah sama saja, apakah juru kamera tengah mengambil gambar untuk suatu berita singkat, liputan khusus atau membuat film dokumenter. Teknik pengambilan gambar merupakan upaya juru kamera untuk menerjemahkan suatu peristiwa yang dilihatnya yang mungkin saja cenderung subjektif. Namun demikian, tingkat subjektivitas ini tergantung kepada program macam apa yang tengah dikerjakan, misalnya apakah liputan itu lebih menekan pada fakta misalnya peristiwa kecelakaan, bencana, atau

<sup>27</sup> Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 93.

<sup>28</sup> *Ibid*, 95.





penekanan pada nilai artistik misalnya dalam liputan konser musik atau hiburan.

Hal-hal yang harus diketahui mengenai seorang kameraman adalah sebagai berikut :

1. Ukuran gambar dalam pengambilan gambar

Orang yang bekerja pada televisi harus memiliki bahasa yang sama ketika mereka melihat gambar pada layar monitor. Juru kamera harus mampu mengambil gambar secara baik. Gambar yang diambil secara jelek harus segera diperbaiki, untuk itu harus ada istilah atau bahasa yang bisa saling dimengerti diantara para pekerja di televisi. Salah satunya adalah bahasa atau istilah dalam hal ukuran pengambilan gambar.

Masing-masing ukuran gambar sebetulnya mempunyai maksud dan maknanya. Dan pertimbangan juru kamera dalam mengemas ukuran gambar berdasarkan kebutuhan dan skenario adegan.<sup>29</sup> Ukuran pengambilan gambar selalu berkaitan dengan ukuran tubuh manusia yang terdiri dari :

- a) *Extreme Long Shot* atau XLS adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukkan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar akan memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.
- b) *Very Long Shot* atau VLS menunjukkan orang yang berada di tengah lingkungan sekitar. Dalam ukuran VLS ini lingkungan di sekitar orang itu terlihat lebih dominan. VLS akan menampilkan panorama yang memenuhi layar.
- c) *Long Shot* atau LS yang menunjukkan keseluruhan tubuh dari kepala sampai kaki.
- d) *Medium Long Shot* atau MLS yang menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.

<sup>29</sup> Askurifai Baksin, *Pengantar Videografi: Aplikasi Untuk Berita, Film, Video Klip dan Perkawinan*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 112.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Mid Shot* atau MS, yang menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu.
- f) *Medium Close Up* atau MCU, menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standar pengambilan gambar dalam wawancara.
- g) *Close Up* atau CU, memperlihatkan bagian kepala. Dalam merekam suatu gambar subjek yang ditengah melakukan aksi, maka CU berfungsi untuk memfokuskan sebuah aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.
- h) *Big Close Up* atau BCU, menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi. *Big Close Up* dan seterusnya, sementara ini stasiun televisi–televiisi tidak menggunakan ukuran yang terlalu detail semacam itu.<sup>30</sup>

## 2. Komposisi Gambar

Menurut peneliti para ahli, pusat geometri suatu gambar tidak harus menjadi pusat perhatian penonton, dengan kata lain bagian tengah atau pusat dari layar televisi bukanlah fokus perhatian penonton.<sup>31</sup>

Salah satu prinsip dalam pengambilan gambar yang benar adalah tidak boleh terlalu banyak meninggalkan ruang kosong pada layar. Teknik yang perlu diterapkan saat mengambil gambar agar tidak banyak membuat ruang kosong pada layar adalah dengan menggunakan metode komposisi.

Metode lainnya disebut *Golden Mean*. Metode ini menyatakan apabila layar televisi dibagi menjadi 2 bagian baik secara horizontal dan vertikal, maka empat titik pertemuan dari garis horizontal dan vertikal itu merupakan empat titik yang akan menjadi pusat perhatian penonton

<sup>30</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 97.

<sup>31</sup> *Ibid*, 99.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling kuat. Sebagai peraturan umum komposisi gambar harus berada dalam posisi mantap ketika rekaman gambar berlangsung.<sup>32</sup>

Seorang juru kamera harus memiliki pengetahuan tentang teknik pengambilan gambar agar tampak bagus. Setiap gambar harus memberikan pesan yang jelas dan tidak membiarkan penonton bertanya-tanya apa yang ingin disampaikan, atau apa yang menjadi topik perhatian dari suatu gambar yang ditampilkan. Teknik pengambilan gambar lain yang perlu diperhatikan juru kamera adalah berkaitan dengan ruang kepala (*head room*), ruang hidung (*nose room*), dan ruang jalan (*walking room*).

- a) *Head Room* adalah ruang kosong yang berada di atas kepala, yaitu jarak antara ujung kepala subjek dengan tepi atas layar televisi. Ruang di atas kepala ini harus masuk dalam pengkomposisian kamera.
  - b) *Nose Room* atau *Lead Room* adalah ruang yang diperlukan ketika seseorang melihat atau menunjukkan pada suatu arah tertentu tanpa *nose room* gambar akan tampak aneh dan tidak seimbang.
  - c) *Walking Room* adalah jarak yang tersisa ketika seseorang bergerak pada arah tertentu tanpa *walking room* seseorang akan tampak terhalang atau berhenti oleh tepi layar.
3. Teknik Kamera

Juru kamera yang sedang mengambil gambar suatu obyek pada dasarnya akan mengikuti suatu teknik pengambilan gambar tertentu. Kondisi dari obyek yang menjadi fokus pengambilan gambar itu pada prinsipnya hanya terdiri atas dua keadaan yaitu :

- a) Bergerak atau Dinamis :  
Kamera yang bergerak mengikuti obyek dengan tetap mengatur frame.
- b) Diam atau Statis :  
Kamera yang satu shot tidak melakukan gerakan kamera sedikit pun.

<sup>32</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 101.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyayangkan bila seorang kameraman tidak sesuai antara gerakan kamera dan maksud tujuan kamera tersebut. Akan menjadikan banyak pertanyaan oleh para khalayak. Pengambilan gambar pada liputan berita televisi mencakup objek bergerak atau statis yang sama banyaknya. Dalam pembuatan paket berita, reportase sering kali harus mengarahkan narasumber ketika akan merekam gambar. Narasumber perlu diarahkan agar tercapai hasil pengambilan gambar yang baik dan bervariasi.<sup>33</sup>

Ketika pengambilan gambar, juru kamera akan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan kebutuhan sekuen atau sesuai dengan skenario yang telah dipersiapkan sebelumnya. Karena reporter terkadang harus mengarahkan objek atau partisipan lainnya sebelum pengambilan gambar dilakukan.

#### 4. Pergerakan Kamera

Pergerakan kamera atau *camera movement* ada kalanya diperlukan, yang paling penting adalah ketika penata kamera melakukan pergerakan kamera harus memiliki motivasi dan tujuannya jelas. Dan yang paling umum, pergerakan kamera dimaksudkan untuk membangun visual dengan informasi yang baru serta untuk menciptakan atmosfer.<sup>34</sup>

Pergerakan kamera berdasarkan arah gerakan terdiri atas :

- a) *Zoom In*, yaitu kamera seolah-olah mendekati obyek, komposisi gambar jadi semakin dekat.
- b) *Zoom Out*, yaitu kamera seolah-olah menjauhi obyek, komposisi gambar jadi semakin jauh.
- c) *Tilt Up*, yaitu kamera bergerak ke atas, sehingga gambar seolah bergerak dari bawah ke atas.
- d) *Tilt Down*, yaitu kamera bergerak ke bawah, sehingga gambar seolah bergerak dari atas ke bawah.

<sup>33</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 103.

<sup>34</sup> Wahyu Wary Pintoko & Diki Umbara, *How to Become a Cameraman*, (Yogyakarta: Interpretbook, 2010), 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Pan Left*, yaitu kamera bergerak ke kiri.
- f) *Pan Right*, yaitu kamera bergerak ke kanan.
- g) *Swing*, yaitu mengayun, kamera diayun ke kiri atau ke kanan.
- h) *Dolly In*, yaitu kamera dengan menggunakan dolly bergerak ke depan.
- i) *Dolly Out*, yaitu kamera dengan menggunakan dolly bergerak ke belakang.
- j) *Track In*, yaitu kamera bergerak ke depan.
- k) *Track Out*, yaitu kamera bergerak ke belakang.
- l) *Crane Up*, yaitu kamera menggunakan crane bergerak ke atas.
- m) *Crane Down*, yaitu kamera menggunakan crane bergerak ke bawah.<sup>35</sup>

#### 4. Kompetensi Kameramen

Kamera operator adalah bertanggung jawab untuk pengoperasian kamera televisi selama *rehearsals* dan produksi program televisi. Ia mengoperasikan kamera dengan menggunakan *tripod* dan *dolly* baik dengan menggunakan kamera mini atau *Electronic News Gathering (ENG)* yang digunakan di luar studio atau di lokasi *shooting*. Dalam suatu saat, kamera operator bekerja untuk suatu produksi yang umum, termasuk produksi dokumenter, olahraga atau spesial acara yang dirancang untuk televisi.<sup>36</sup>

Dalam sepuluh tahun terakhir ini, bagaimana pun beberapa stasiun beralih menggunakan peralatan ENG yang lebih ringkas untuk kegiatan produksi di lokasi. Peralatan ENG ini bekerja berdasarkan teknologi video, agak berbeda dengan film dan digunakan sebagian besar untuk peliputan berita dan wawancara singkat di studio.<sup>37</sup>

Sebagian besar stasiun penyiaran televisi minimum memiliki dua orang kamera operator. Di beberapa stasiun, lebih dari delapan orang kamera operator bekerja secara bergantian sesuai dengan perintah. Untuk beberapa produksi yang sederhana, hanya satu atau dua kamera yang digunakan. Untuk

<sup>35</sup> Wahyu Wary Pintoko & Diki Umbara, *How to Become a Cameraman*, (Yogyakarta: Interprebook, 2010), 133-134.

<sup>36</sup> Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), 80-81.

<sup>37</sup> *Ibid*, 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

produksi yang sangat kompleks, lima atau lebih kamera yang diperlukan guna meng-cover beberapa elemen program.<sup>38</sup>

Kamera operator selalu mempertimbangkan peranan dari bidang teknik studio produksi dan melaporkan pekerjaan kepada *engineering supervisor*. Di stasiun yang lain, kamera operator merupakan anggota dari departemen/divisi produksi dan melaporkan tugasnya kepada manajer produksi. Di beberapa stasiun televisi swasta, beberapa kamera operator bekerja di bawah perintah departemen/divisi berita, di mana mereka secara khusus menerima perintah penugasan dari asisten pengarah acara berita. Dalam proses produksi di studio, di kebanyakan stasiun televisi, kamera operator menerima perintah melalui sistem intercom atau *headset* dari pengarah acara atau *technical director* selama *rehearsal* atau produksi program televisi tersebut berlangsung.<sup>39</sup>

Dalam pengumpulan berita, kamera operator selalu mengikuti instruksi dari reporter ketika meliputi suatu peristiwa/kejadian di lokasi. Sebagai bagian integral dalam tim produksi, posisi kamera operator adalah sangat penting untuk mengikuti terus dan tampil dalam beberapa peristiwa dan atau pertunjukan. Seseorang kamera operator yang baik akan menemukan sesuatu yang baru dan menarik serta ambilan gambar dengan *angle-angle* yang *imaginatif* selama produksi berlangsung.<sup>40</sup>

Adapun profil karir kameramen dapat dilihat di tabel berikut:<sup>41</sup>

**Tabel 2.1**

**Profil Karir Kameramen**

Tugas Pokok	Persyaratan
1. Membantu <i>engineer audio/video</i> dalam menset peralatan teknik, memelihara secara sederhana peralatan kamera televisi.	Pendidikan: SLTA, Diploma, Pelatihan bidang fotografi atau peralatan audio visual.
2. Membantu penata cahaya dalam menset	Pengalaman: pernah melakukan produksi televisi

<sup>38</sup> Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), 82.

<sup>39</sup> *Ibid*, 82.

<sup>40</sup> *Op. Cit*, 82-83.

<sup>41</sup> *Loc. Cit*, 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>perengkapan tata cahaya, serta perlengkapan lain untuk produksi.</li> <li>3. Mengoperasikan kamera televisi pada saat produksi baik di studio atau di lokasi.</li> <li>4. Menyeleksi sudut-sudut ambilan gambar dan komposisi <i>shot</i> untuk memperoleh efek film yang dikehendaki.</li> <li>5. Mengawasi <i>processing</i> film di dalam studio maupun di laboratorium.</li> <li>6. Melakukan perbaikan kecil pada peralatan film.</li> <li>7. Memelihara barang inventaris seperti perlengkapan film dan pengadaan peralatan fotografi.</li> </ol>	<p>selama kurang lebih satu tahun dan pernah sebagai asisten pengarah acara.</p> <p>Keterampilan khusus: kreativitas, cakap dan berpikir cepat.</p>
--	---

Kamera operator merupakan orang yang diandalkan mampu mengoperasikan kamera sehingga didapatkan hasil gambar yang baik. Oleh karena itu, seorang kamera operator diharapkan memiliki kualifikasi sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Menyiapkan dan mengoperasikan kamera
- b. Mengembangkan dan menerapkan kamera plan
- c. Melakukan *shooting* dan mengoperasikan kamera
- d. Mengoperasikan kamera pada kondisi tertentu
- e. Mengatur fokus
- f. *Shooting* dengan multikamera
- g. Menjaga daya baterai dan persediaan video untuk *shooting*
- h. Mengatur persediaan dan memasang film/kaset
- i. Memeriksa kamera sebelum *shooting*
- j. Mengoperasikan *clapperboard*
- k. Menyiapkan kamera

<sup>42</sup> Christianto Widjaja, *Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro*, (Tangerang: Widjaja, 2008), 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Memasang kabel kamera
- m. Memasang *crane* dan *dolly*
- n. Memasang *crane* kamera
- o. Mengoperasikan *crane* kamera yang bergerak

## 5. Program Acara

### a. Pengertian Program Acara

Program acara merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>43</sup>

### b. Jenis-Jenis Program Acara

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenis yaitu :

1. Program informasi (berita) :
  - a) Hardnews / berita keras
  - b) Softnews / berita lunak
  - c) Straight News
  - d) Feature
2. Program hiburan (enterteiment)
  - a) Drama

<sup>43</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 54.



- b) Permainan / Gameshow
- c) Musik
- d) Pertunjukan<sup>44</sup>

## 6. Riau Hari Ini

Riau Hari Ini adalah program berita yang menyiarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Riau dan Riau Kepulauan, yang memulai program berita ini pada saat mengudaranya TVRI di Pekanbaru yaitu pada tahun 1998. Program berita ini juga merupakan sarana penyampaian visi dan misi bagi khalayak di Riau-Kepri. Sehingga mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat ke arah yang positif. Riau Hari Ini menyajikan liputan berita atau kejadian di seputar daerah Riau. Dalam hal menyajikan berita-berita lokal baik dari kota Pekanbaru maupun dari kontributor TVRI Riau-Kepri di daerah-daerah lainnya di Riau.

Program acara ini ditayangkan setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB. Perbedaan dalam setiap segmen beritanya yaitu Riau Hari Ini menampilkan secara langsung narasumber pada sesi yang telah ditentukan dan membahas masalah atau kejadian yang menjadi topik utama, dipadukan dengan pembawa berita yang aktif dalam berkomunikasi dengan narasumber membuat Riau Hari Ini menjadi berita yang terhangat dan yang menjadi topik utama berita tersebut pada saat disiarkan.<sup>45</sup>

## 7. TVRI Stasiun Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI

<sup>44</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 207.

<sup>45</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.<sup>46</sup>

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari LPP TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.

TVRI Stasiun Riau-Kepri adalah cabang dari TVRI pusat, pemancarnya ada di Baserah, Dumai, Pasir Pangaraian, Pekanbaru, Sungai Pakning, Tembilahan. Berlokasi di Jl. Durian Pekanbaru dan 14 satuan transmisi dengan daya 100 watt sampai dengan 10.000 watt, yang tersebar diberbagai daerah kabupaten dan kota wilayah di Provinsi Riau.

TVRI stasiun Riau-Kepri hadir dengan berbagai hiburan dan informasi bagi audiennya yang diresmikan oleh menteri penerangan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun penyiaran TVRI Riau-Kepri saat ini telah mengadakan siaran lokal dengan materi siaran berita daerah dan berbagai paket acara lokal produksi TVRI Stasiun Riau-Kepri.<sup>47</sup>

Adapun Visi dan Misi TVRI Stasiun Riau-Kepri:

1. Visi

Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat persatuan nasional.

2. Misi

- a. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
- b. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.
- c. Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan.

<sup>46</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>47</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

- d. Membudayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan negara Indonesia di dunia internasional.<sup>48</sup>

## 8. Proses Produksi Program

Merupakan tahap pengambilan gambar (*shooting video*) yang dilakukan hingga tuntas yang berbiaya produksi paling tinggi di sebabkan keterlibatan banyak kru, pemain, (*actor/aktris*) itu sendiri serta pemakaian alat-alat canggih yang dibayar sebagai sewa harian.<sup>49</sup>

Pada tahap produksi terjadi dua bagian terpisah yaitu yang bersifat teknis (*service*) seperti *Technical Director* (TD), *Maintenance Engineering* dan operator perangkat itu sendiri seperti kameramen, audiomen, lightingmen, dan sebagainya, yang akan dikoordinasi (manajemen) bagian *production* departemen seperti *executive director*, tim *creative* maupun *production director* yang akan mendirect program tersebut dilapangan.<sup>50</sup>

- a. Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas kru diharuskan melakukan persiapan sebagai berikut:
  1. Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, dan membahas materi yang akan di liput.
  2. Menyiapkan peralatan *shooting* (kamera, microphone, tripod, lampu dan sebagainya).
  3. Menyiapkan transportasi (apakah menggunakan pesawat terbang, kendaraan umum atau kendaraan dinas, paspor, tanda pengenal, dana akomodasi lainnya).
- b. Pelaksanaan produksi antara lain meliputi:
  1. Melaksanakan *shooting* sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.
  2. Sekembalinya dari lokasi melaksanakan *shooting* di lapangan, reporter dan kameramen melakukan *preview/checking* hasil *shooting*.

Proses inti dari sebuah produksi dilakukan dengan breafing antara tim produksi yang terlibat mengenai bloking kamera hingga strategi bagaimana

<sup>48</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>49</sup> Indah Rahmawati & Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast*, (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), 84.

<sup>50</sup> *Ibid*, 57.

kameramen yang bertugas dapat menangkap momentum kejadian atau adegan yang berlangsung.

Produksi program video ini tidak dapat terlepas dari adanya kerjasama oleh tim produksi yang merangkai dan menggambarkan ide cerita atau skenario ke dalam bentuk audio dan video. Adapun dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi untuk mencapai kesinambungan dalam hasil yang optimal. Materi tersebut antara lain berupa: materi produksi, biaya produksi, sarana produksi serta organisasi pelaksanaan produksi.

### C. Gatekeeper

*Gatekeeper* adalah orang yang memutuskan apa yang akan muncul atau tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin bagi tersebarnya sebuah berita. Dengan kata lain tugas *gatekeeper* adalah bagaimana seleksi berita yang dilakukan sehingga penonton menjadi tertarik dan enak untuk melihat berita yang disuguhkan.<sup>51</sup>

Jhon R. Bittner mengistilahkan *gatekeeper* sebagai individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi pada pesan media seperti pada sebuah berita. *Reporter* juga merupakan *gatekeeper*, mereka memutuskan perlu tidaknya melaporkan sebuah berita dan bagaimana mereka melaporkan berita tersebut.<sup>52</sup>

*Kameramen* juga berhak memutuskan untuk menjalankan alur cerita berita. Secara umum, peran *gatekeeper* sering dihubungkan dengan berita. Seorang kameramen dapat menambahkan gambar yang dibutuhkan dengan tujuan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh khalayak. Menentukan apa yang dibutuhkan penonton. Maka dari itu kameramen sering melaksanakan fungsi sebagai *gatekeeper*.

<sup>51</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 119.

<sup>52</sup> *Ibid*, 120.

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dari kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan. Kerangka teori merupakan landasan yang berguna sebagai pendukung pemecah masalah. Karena itu, perlu disusun yang memuat pokok-pokok fikiran dari suatu permasalahan dan juga mencakup sudut pandang dalam menyoroiti masalah penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori kompetensi dari Mathis dan Jackson dalam buku Muhammad Busro, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.2**  
**Bagan Kerangka Pikir**



(Sumber : Olahan Peneliti, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kerangka pikir diatas dapat penulis jelaskan bahwa, setiap kameramen pada program Riau Hari Ini harus memiliki kompetensi dalam bekerja, karena kompetensi sangat berpengaruh untuk membuat sebuah tayangan yang berkualitas. Kompetensi terdiri atas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*). Element-element inilah yang harus diperhatikan oleh kameramen sehingga terciptanya sebuah program berita Riau Hari Ini yang kemudian disiarkan oleh LPP TVRI Stasiun Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.<sup>105</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>106</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor stasiun LPP TVRI Stasiun Riau, Jl. Durian Nomor 23, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau. Peneliti melakukan penelitian disini karena TVRI Riau merupakan televisi lokal yang aktif di Provinsi Riau, dan kebanyakan masyarakat di Riau membutuhkan informasi lokal. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai November 2019.

### C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.<sup>107</sup>

<sup>105</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

<sup>106</sup> Rahmad Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

<sup>107</sup> Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57-58.

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

#### 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi, arsip dan lainnya yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait sebagai bahan pelengkap penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.<sup>108</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yang terdiri dari sembilan orang yaitu:

#### 1. Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini terdiri dari dua orang kameramen program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau.

#### 2. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari dua orang diantaranya Pengarah Acara dan Koordinator Liputan yang bertugas pada program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau.

<sup>108</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 145.



## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset.<sup>109</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung bagaimana kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di lapangan apakah sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) yang dimiliki oleh TVRI Riau. Pengamatan dilakukan dari awal saat akan turun ke lapangan hingga proses pengambilan gambar selesai.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.<sup>110</sup> Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>111</sup>

Narasumber dalam penelitian ini adalah dua orang kameramen program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau yang bertanggung jawab dalam proses visualisasi gambar, serta pengarah acara program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau karena pengarah acara adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi program berita tersebut dan koordinator liputan program Riau Hari Ini karena koordinator liputan juga ikut dalam memantau tugas-tugas dari kameramen. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar

<sup>109</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 110.

<sup>110</sup> P. Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

<sup>111</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), 72.

mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau resfon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>112</sup>

### 3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.<sup>113</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen seperti Struktur Organisasi dan proses pengambilan gambar program Riau Hari Ini.

## F. Validitas Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai validitas data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, dan hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>114</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif, dalam hal ini data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Deskriptif diartikan melukiskan konsep satu demi satu. Penelitian deskriptif hanya memaparkan

<sup>112</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 151.

<sup>113</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151.

<sup>114</sup> J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 178.

situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>115</sup>

Validitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan suatu data dari hasil penelitian maka dari itu peneliti mengorek hasil wawancara dan sumber data yang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>116</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>115</sup> Rahmad Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 25.

<sup>116</sup> J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 284.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah LPP TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.<sup>117</sup>

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari LPP TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.

#### B. Profil LPP TVRI Stasiun Riau

TVRI Riau pada awalnya merupakan stasiun produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan RI. Stasiun produksi Pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera. Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun penyiaran dan produksi diantara 7 provinsi di Sumatera.<sup>118</sup>

Siaran TVRI di Riau pada awalnya juga merupakan sektor transmisi yang mengelola 14 stasiun pemancar yang berkekuatan 100-10.000 watt yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota serta didukung 30 pemancar mini dengan kekuatan 10 watt di beberapa kecamatan daerah terpencil yang merelay siaran TVRI stasiun pusat Jakarta.

<sup>117</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>118</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembangunan sarana dan Prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m<sup>2</sup>
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 5 (lima) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meubelair kantor

TVRI Stasiun produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirim ke TVRI Stasiun Pusat. TVRI Stasiun Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem playback pertama kali pada bulan Januari 1999. Dan pada tahun 1999 juga dibangun sarana dan prasarana untuk melengkapi fasilitas yang telah ada atas bantuan APBD Pemda TK.1 Riau yang meliputi Ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt. Sehingga November 1999 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat menyelenggarakan siaran lokal 1,5 jam yang dilaksanakan 3 kali dalam seminggu mulai pukul 16.00-17.30 WIB.<sup>119</sup>

Semenjak tahun 2000 berdasarkan PP Nomor 36/2000 terjadi perubahan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, maka SP Pekanbaru menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya dari 3 kali seminggu menjadi setiap hari dan menambah mata acara untuk program siarannya. Pada tahun 2002, sesuai dengan PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI, maka Perjan TVRI Pekanbaru juga berubah menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau. PT. TVRI Stasiun Riau menambah jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pukul 15.00-17.00 WIB.

Kemudian semenjak dikeluarkannya PP No. 11/2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan PP No. 13/2005 tentang Lembaga

<sup>119</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Penyiaran Publik TVRI, TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) dan mulai berlaku sejak tahun 2007 dibawah Kementerian Komunikasi dan Informasi RI. Dengan demikian PT TVRI Stasiun Riau berubah status lagi menjadi LPP TVRI Stasiun Riau atau dikenal TVRI Riau.

Mulai tahun 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara yang menyajikan acara-acara yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan muatan lokal melayu yang disiarkan secara langsung maupun playback dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>120</sup>

Studio TVRI Riau terdiri dari studio 1 di Rumbai dan studio 2 di Jalan Durian. Studio 1 di Rumbai saat ini digunakan untuk kegiatan rekaman dan kegiatan administrasi sedangkan operasional penyiaran dilaksanakan di studio 2 Jalan Durian.

Berdasarkan data jangkauan transmisi TVRI Riau bahwa TVRI Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jangkauan Transmisi TVRI Stasiun Riau**

No	Satuan Transmisi	Daya	Jangkauan (Km)	Cakupan (Km <sup>2</sup> )	Coverage Area
1	Pekanbaru	2,400	50	7,854	Kota Pekanbaru, Kampar: Kec. Tambang, Kec. Kampar, Kec. Siak Hulu, Siak : Kec. Tualang
2	Dumai	80	20	1,256	Kota Dumai

<sup>120</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Siak	200	35	3,848	Kota Siak, Kec. Siak, Kec Mempora, Kec Bungaraya
4.	Sungai Pakniang	200	35	3,848	Kec. Sei Pakning, Kec. Bukit Batu, Kec. Bengkalis
5.	Pasir Pengaraian	80	20	1,256	Kota Pasir Pengaraian, Kec. Rambah, Kec. Rambah Samo, Kec. Rambah Hilir
6.	Selat Panjang (tidak aktif)	3,000	45	6,362	Kota Selat Panjang, Kec Tebing Tinggi, Kec Rangsang, Kec. Merbau
7.	Baserah	250	38	4,536	Kec. Kuantan Hilir, Kec. Cerenti, Kec. Benai, Taluk Kuantan
8.	Batam	250 2000	38 65	4,536 13,266	Pulau Batam, Karimun, Kec. Bintan Barat, Kota Tanjung Pinang
9.	Natuna	200	35	3,848	Kota ranai, Kec. Bungaran timur
10.	Terempa (tidak aktif)				
11.	Kijang	15	5	79	Kijang, Kec. Bintan Timur
12.	Dabo	8	3	28	Kota Dabo, Kec Singkep. <sup>121</sup>
<b>Jumlah</b>		<b>6,758</b>	<b>338</b>	<b>38,067</b>	

<sup>121</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

### C. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau

#### 1. Visi

- a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
- b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.<sup>122</sup>

#### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanafaatannya.

### D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi LPP TVRI Riau dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi dan 2 orang Kepala Sub Bagian, serta 5 orang Kepala Sub Seksi.<sup>123</sup>

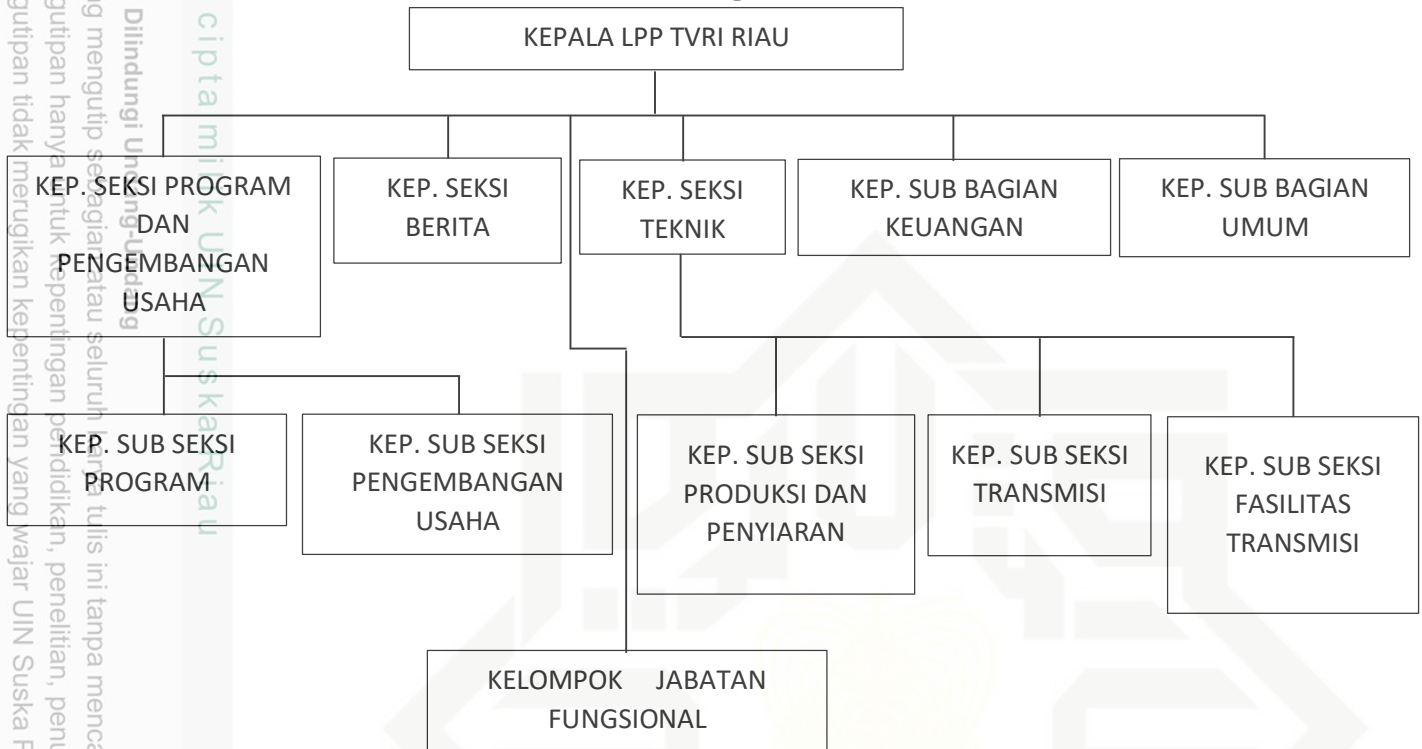
<sup>122</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>123</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018





**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



JUMLAH PEGAWAI	:	PNS	48	ORANG
		PBPNS	26	ORANG
		KONTRAK	12	ORANG
		<b>TOTAL</b>	<b>86</b>	<b>ORANG</b>

**E. Gambaran Seksi dan Sub Bagian**

**1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha**

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.<sup>124</sup>

<sup>124</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sumatra Syarif Kasim Riau

**Tabel 4.2**  
**Tenaga Profesi Sub Seksi Program**

No.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Suardi Camong, M.I.Kom	Produser	PNS	
2.	Evi Lauri Shanti	Produser Pelaksana	PNS	
3.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
4.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
5.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
6.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
7.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
8.	Amran Syarifuddin	Penyiar	Part Time	
9.	Dra. Yeyet Maryati	Penyiar	Part Time	
10.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
11.	Desrali Raoza	Penyiar	Part Time	
12.	Imelda Samsi	Penyiar	Part Time	
13.	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time	
14.	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time	
15.	Debi Ramona	Penyiar/Reporter	Part Time	
16.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
17.	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time	
18.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
19.	Rizky Bagus Oka	Penyiar	Part Time	
20.	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**  
**Tenaga Profesi Sub Pengembangan Usaha**

No.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU
2.	Endi Syamsurizal	SE	PNS	Sudah Diklat
3.	Rusdi	SE	Kontrak	Sudah Diklat

## 2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, saat ini dijabat oleh Darmawan, S.Sos, M.I.Kom, dan dibantu oleh 12 orang yang berprofesi sebagai produser berita, koordinator liputan, redaktur, pengarah acara, reporter, kameraman dan editor.<sup>125</sup>

Seksi berita juga mempunyai kontributor berita orang dari beberapa Kabupaten Kota seperti Kota Pekanbaru, Tanjung Pinang, Kabupaten Siak, dan Kota Tembilahan. Kontributor ini merupakan tenaga transmisi dan tenaga profesional yang telah di didik melalui diklat pendek sebagai reporter dan kamerawan.<sup>126</sup>

**Tabel 4.4**  
**Tenaga Profesi Seksi Pemberitaan**

No.	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Darmawan, S.Sos, M.I.Kom	Pimpinan Redaksi dan Produser	PNS
2.	Tri Haryono, S.I.Kom	Koordinator Liputan	PNS
3.	Budiman	Reporter dan Pengarah Acara	PNS

<sup>125</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>126</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Jasa Putra	Redaktur	PNS
5.	Sumanan	Kameraman dan Editor	PNS
6.	Rio Eka Putra	Editor dan Pengarah Acara	Honor
7.	Bayu Sutiptio	Reporter dan Kameraman	Honor
8.	Reza Fahrozi	Kameraman dan Redaktur	Honor
9.	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Honor
10.	Arjuna	Kameraman dan Editor	Honor
11.	Efrizon	Kameraman dan Redaktur	Honor
12.	Wide	Kameraman dan Editor	Honor
13.	Tino	Kontributor	Honor
14.	Rizki Kurniawan	Kontributor	Honor

### 3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi. Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto, S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran dijabat oleh Martin Indra P., S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi dijabat oleh Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi dijabat oleh Pipin Sofian, S.I.Kom.<sup>127</sup>

### 4. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S.Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa

<sup>127</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.

### 5. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada Ganef Djatitomo, SH, MSI. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

### F. Program Acara LPP TVRI Stasiun Riau

Adapun program-program acara yang diproduksi oleh TVRI Riau sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Mata Acara TVRI Stasiun Riau Tahun 2019**

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
2.	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
3.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
4.	Lagu Islami	60''	Hiburan
5.	IQR'A	60''	Pendidikan
6.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7.	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan
8.	Calon Bintang	90''	Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik	90''	Pendidikan
10.	Disekitar Kita	25''	Hiburan
11	Sportif	60''	Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Riau Sepekan	60"	Informasi
13	Riau Hari Ini	60"	Informasi
14	Riau Cemerlang	60"	Informasi
15	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Pendidikan/Hiburan

### G. Program Riau Hari Ini

Program Riau Hari Ini adalah program berita yang menyiarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi di Riau dan Riau Kepulauan, yang memulai program berita ini pada saat mengudaranya TVRI di Pekanbaru yaitu pada tahun 1998. Program berita ini juga merupakan sarana penyampaian visi dan misi bagi khalayak di Riau-Kepri. Sehingga mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat ke arah yang positif. Riau Hari Ini menyajikan liputan berita atau kejadian di seputar daerah Riau. Dalam hal menyajikan berita-berita lokal baik dari kota Pekanbaru maupun dari kontributor TVRI Riau-Kepri di daerah-daerah lainnya di Riau.

Program acara ini ditayangkan setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB. Perbedaan dalam setiap segmen beritanya yaitu Riau Hari Ini menampilkan secara langsung narasumber pada sesi yang telah ditentukan dan membahas masalah atau kejadian yang menjadi topik utama, dipadukan dengan pembawa berita yang aktif dalam berkomunikasi dengan narasumber membuat Riau Hari Ini menjadi berita yang terhangat dan yang menjadi topik utama berita tersebut pada saat disiarkan.<sup>128</sup>

### H. Struktur Organisasi Program Riau Hari Ini

Pimpinan Redaksi : Darmawan, S.Sos, M.I.Kom  
 Produser : Darmawan, S.Sos, M.I.Kom  
 Koordinator Liputan : Tri Haryono, S.I.Kom  
 Pengarah Acara : Rio Eka Putra  
 Budiman

<sup>128</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

**Redaktur**

: Jasa Putra

Reza Fahrozi

**Reporter**

: Bayu Sutiptio

Budiman

Sutarni

**Kameramen**

: Sumanan

Reza Fahrozi

Arjuna

Efrizon

Wide

**Video Editor**

: Sumanan

Rio Eka Putra

Arjuna

Wide

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai kompetensi kameramen dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau dapat disimpulkan sebagai berikut.

Terdapat dimensi kompetensi kerja yang dimulai dari pengetahuan (*knowledge*) mulai dari pengetahuan dasar yang dimiliki, orientasi pencapaian standar kinerja, perhatian terhadap kualitas, sampai ketinggian efisiensi kerja sudah bisa dikatakan baik, meskipun dengan keterbatasan jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) dengan banyaknya karyawan yang merangkap jabatan yang berefek terhadap kinerja mereka. Akan tetapi, dengan diberikannya pelatihan oleh TVRI para kameramen dapat memvisualisasikan program Riau Hari Ini dengan baik dan sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Selanjutnya keterampilan (*skill*), para kameramen di program Riau Hari Ini sudah memenuhi kualifikasi sebagai seorang kameramen seperti yang dikemukakan oleh Christianto Widjaja. Hanya saja terkadang semua itu tergantung situasi dan kondisi dilapangan, jadi kameramen harus lebih siap dalam pengambilan gambar dalam situasi apapun. Dan kameramen disini sudah lama menekuni bidang tersebut, rata-rata pengalaman mereka bekerja selama lima tahun lebih. Jadi sudah bisa dikatakan matang karena memiliki jam terbang yang sudah cukup tinggi. Dan yang terakhir kemampuan (*abilities*), para kameramen sudah sangat baik dalam mengembangkan kemampuan pribadi, memiliki tanggung jawab individu, efektif dalam bekerja, memiliki target waktu, serta mampu menyelesaikan masalah. Sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka dan menghasilkan visual yang sesuai dengan standar.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Peneliti berharap pada program Riau Hari Ini selalu memberikan informasi yang bermanfaat serta akurat bagi masyarakat Riau yang menonton.
  2. Peneliti berharap kameramen dapat meningkatkan kecepatan kerja agar lebih siap dalam pengambilan gambar dilapangan dalam situasi apapun.
  3. Hendaknya pihak LPP TVRI Stasiun Riau menambah kuantitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang telah diberikan dan bisa bekerja secara optimal.
  4. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan SDM, tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas program siaran Riau Hari Ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achlina, Leli dan Suwardi, Purnama. *Kamus Istilah Pertelevisionan*. Jakarta: Kompas. 2011
- Badjuri, Adi. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010
- Baksin, Askurifai. *Pengantar Videografi: Aplikasi Untuk Berita, Film, Video Klip, dan Perkawinan*. Bandung: Widya Padjadjaran. 2009
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Media Group. 2008
- Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2018
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakaria 2003
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. Yogyakarta: UII Press. 2001
- Jalaludin, Rahmad. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005
- Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006
- Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996
- M.A, Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana. 2008
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009
- Pintoko, Wahyu Wary dan Umbara, Diki. *How to Become a Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook. 2010
- Rahmawati, Indah dan Rusnandi, Dodoy. *Berkarier di Dunia Broadcast*. Bekasi: Laskar Aksara. 2011
- Rivai, Veithzal dan Jauvani, Ella. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sinambela, Lijan Poltak. *Kinerja Pegawai: Teori, Pengukuran, dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Subagyo, P. Joko. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996
- Sugiyono, Prof. Dr. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV ALFABETA, 2014
- Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara. 2016
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006
- Suprpto, Tommy. *Berkarir di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo. 2006
- Tika, Moh. Prabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Widjaja, Christianto. *Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro*. Tangerang: Widjaja. 2008

### Sumber Lain:

- “Arti kata visualisasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”  
<https://kbbi.web.id/visualisasi.html> (24 Agustus 2019).
- “Daftar Stasiun Televisi Lokal di Indonesia”. *Wikipedia the Free Encyclopedia*.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_televisi\\_lokal\\_di\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_lokal_di_Indonesia)  
(30 Juli 2019).
- Maryanto. 2017. “Peran Gatekeeper Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018
- Valui Aditya. 2009. “Peran Kameramen dalam Proses Penyampaian Berita pada Program Berita di Global TV” Tugas Akhir Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## NASKAH WAWANCARA

### A. Pengetahuan (*Knowledge*)

1. Apa saja pengetahuan dasar yang dimiliki kameramen program Riau Hari Ini?
2. Apakah ada upaya dari TVRI dalam meningkatkan kualitas kameramen?
3. Apa orientasi pencapaian standar kinerja bagi kameramen di program Riau Hari Ini?
4. Apakah seorang kameramen memiliki perhatian terhadap kualitas dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini?
5. Apakah kameramen pada program Riau Hari Ini sudah efisien dalam bekerja?

### B. Keterampilan (*Skill*)

1. Apakah keahlian yang dimiliki oleh kameramen pada program Riau Hari Ini sudah memenuhi kualifikasi yang berlaku?
2. Keterampilan khusus apa yang dimiliki oleh kameramen pada program Riau Hari Ini?
3. Apakah kameramen pada program Riau Hari Ini sudah profesional dalam melaksanakan tugasnya?
4. Apakah kameramen di program Riau Hari Ini sudah berpengalaman dibidangnya?
5. Bagaimana kecepatan kerja kameramen di program Riau Hari Ini? Apakah sudah memenuhi target?

### C. Kemampuan (*Ability*)

1. Apa usaha dan upaya seorang kameramen untuk mengembangkan kemampuan pribadi dalam proses memvisualisasikan program Riau Hari Ini di TVRI Riau?
2. Bagaimana tanggung jawab dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di TVRI Riau?
3. Bagaimana cara seorang kameramen agar efektif dalam bekerja?
4. Bagaimana strategi seorang kameramen dalam melaksanakan tugasnya sesuai target waktu yang telah ditentukan?
5. Upaya apa yang dilakukan seorang kameramen jika menghadapi permasalahan dalam memvisualisasikan program Riau Hari Ini di TVRI Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



**Gambar 1 : Tampak luar Studio 2 LPP TVRI Stasiun Riau**



**Gambar 2 : Ruang Berita LPP TVRI Stasiun Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 : Wawancara dengan Kameramen Program Riau Hari Ini Bapak Sumanan**



**Gambar 4 : Wawancara dengan Pengarah Acara Program Riau Hari Ini Bapak Rio Eka Putra**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5 : Wawancara dengan Kameramen Program Riau Hari Ini Abang Reza Fahrozi**



**Gambar 6 : Wawancara dengan Koordinator Liputan Program Riau Hari Ini Bapak Tri Haryono**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 7 : Briefing (pengarahan) sebelum liputan**

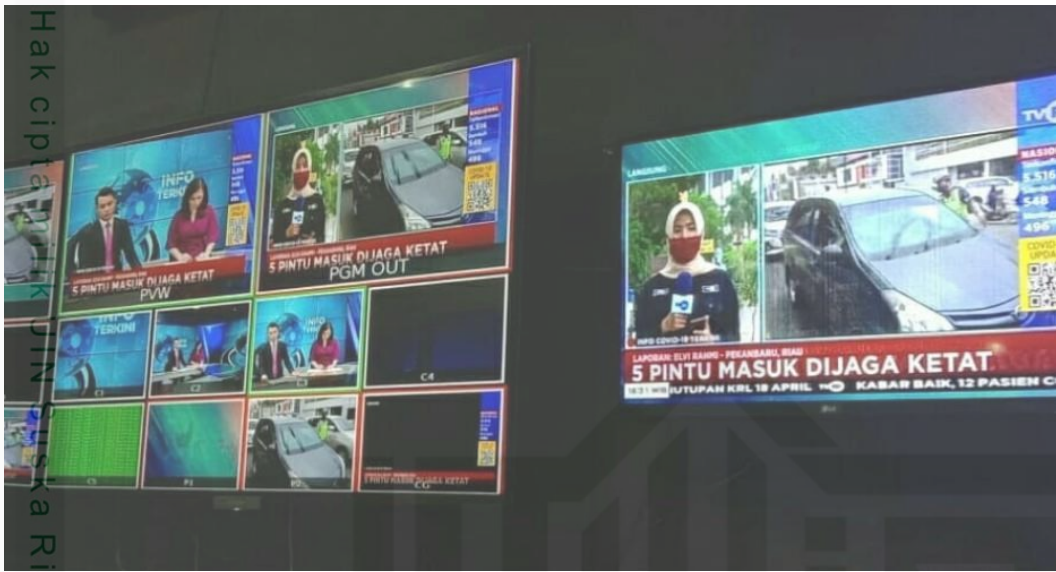


**Gambar 8 : Proses wawancara yang dilakukan oleh Kameramen dan Reporter**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Proses penayangan berita



Gambar 10 : Master Control Room (MCR)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: laln-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/984/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Aditiya Ardiyansyach**

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1440 H  
27 Februari 2019 M

Kepada Yth.  
**Usman, M.I.Kom**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Aditiya Ardiyansyach** NIM. 11543102513 dengan judul "**Peran Kameramen dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Program Warta Riau di TVRI Riau**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



Pekanbaru, 11 Juli 2019

: Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Aditiya Ardiyansyach

Nim : 11543102513

Dengan judul **"PERAN KAMERAMEN DALAM PROGRAM WARTA RIAU DI TVRI RIAU"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I

Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7021/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 11 Muharram 1441 H  
 11 September 2019 M

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Aditiya Ardiyansyach  
 N I M : 11543102513  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Warta Riau di TVRI Riau"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"TVRI Riau"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Pekanbaru,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
  2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Pekanbaru, 11 November 2019

Nomor : 571 /II.19.5/TVRI/2019  
Lamp : --  
Hal : Penerimaan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
**Tempat**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/7021/2019 tanggal 11 September 2019, tentang **Mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian : **"Kompetensi Kameramen dalam Memvisualisasikan Program Warta Riau di TVRI Riau"**, atas :

Nama : Aditya Ardiyansyach  
NIM : 11543102513  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa tersebut selama melakukan Penelitian harus tunduk dan taat terhadap ketentuan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n KEPALA LPP TVRI STASIUN RIAU  
Kasi Program & PU

  
**M. SUARDI CAMONG, M. IKOM**  
NIP. 197209051994021002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis bernama **Aditiya Ardiyansyach**, lahir di Bukittinggi pada tanggal 03 Januari 1997. Anak kedua dari empat bersaudara, buah hati Ayahanda Yusri Anwar dan Ibunda Meritati. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 04 Birugo Kota Bukittinggi pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 2 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 2 Bukittinggi dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2015, dengan jalur SBMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Selasa 11 Agustus 2020.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Kompetensi Kameran dalam Memvisualisasikan Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau”**

Dibawah bimbingan Bapak Usman, S.Sos, M.I.Kom.